



Melihat Komitmen Wali Kota Jogja yang Mewakafkan Kekuasaannya untuk Masyarakat Partainya Kampanye, Herry Pimpin Rapat Dinas

Sebagai pejabat publik, Wali Kota Jogja Herry Zudianto mengaku tidak lagi sekadar menjadi milik kelompok atau partai. Karenanya, dia pun menegaskan tidak akan menjadi juru kampanye Partai Amanat Nasional (PAN). Di manakah Herry saat partainya berkampanye?

DIN MIFTAHUDIN, Jogja

ALUN-ALUN Kidul membi-ru. Ribuan simpatisan dan kader Partai Amanat Nasional (PAN) menghadiri kampanye terbuka di Alun- Alun Keraton Jogja tersebut, kemarin (18/3). Kesempatan ini sepertinya benar-benar dimanfaatkan oleh PAN untuk menarik simpati masa di

Kota Jogja sebesar- besarnya. Ini dibuktikan dengan hadirnya semua calon leglislatif, baik untuk DPRD Kota Jogja, DPRD Provinsi maupun DPR RI.

Mantan Ketua MPR HM Amien Rais yang juga pendiri partai berlambang matahari terbit ini datang menyampaikan orasi. Meskipun itu dilakukan tidak sampai lima menit. Sedangkan Wali Kota Jogja Herry Zudianto yang juga kader PAN benar- benar memenuhi komitmennya untuk tidak menghadiri kampanye partai sesuai instruksi DPP PAN.

"Hari ini Pak Herry tidak hadir di tengah- tengah kita. Tapi beliau menyampaikan salam untuk semua. Dan mari kita hantarkan kepemimpinan Kang Herry sehingga khusnul kati- mah dalam kejayaan prestasi serta kemaslahatan umat," ujar Ketua DPD PAN Kota Jogja Muhammad Sofyan.

Herry Zudianto sehabis ke- marin memang berada di kan- tornya, Balai Kota Timoho. Dia mengerjakan tugas- tugas rutin, memimpin berbagai rapat. Herry baru pulang sekitar pu- kul 16.15. Saat yang hampir bersamaan dengan bubarnya kampanye PAN di Alun- Alun Kidul. Herry pulang dengan sepedanya, sampai rumah juga langsung beristirahat.

Walikota yang masuk dalam salah satu Tokoh Tempo 2008 ini menegaskan kembali bahwa sebagai seorang pemimpin ma- syarakat dia tidak ingin memiliki dua wajah. "Prinsip saya, saat ini jangan seperti hidupnya amfibi, hidup di dua alam. Sesekali men- egaskan milik semua masyarakat, tapi pada saat tertentu menunjuk- kan dirinya hanya milik partai tertentu," tegas Herry.

Menurutnya, pemimpin mes- tinya tidak boleh memiliki dua wajah seperti itu. "Nggak etis,"



HERMITIANTA/RADAR JOGJA

TANPA HERRY: Peserta kampanye PAN di Alun-Alun Kidul kemarin (18/3).

tambahnya.

Apalagi selama ini, Herry juga menggembar-gemborkan ajakan untuk sak iyek sak eko proyo (bersama-sama bersatu tanpa memandang kelompok) dalam memajukan Jogja. Kalau ia kemudian “mengklaim” hanya milik satu partai, malah menjadi tidak produkti. “Sekarang yang dibutuhkan adalah pemimpin

yang bisa mengayomi semua kalangan. Bukan satu kelompok saja,” tandasnya.

Apa sikap tersebut tidak diprotes oleh kader PAN? Herry mengaku sempat juga ada yang tidak paham dengan sikapnya. Tapi, ia tetap saja memegang komitmen tersebut. “Saya baru akan all out dalam pemilu 2014,” tegas Herry. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005